



**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-AMIN
KECAMATAN BANDAR MASILAM
KABUPATEN SIMALUNGUN**

Dhea Melati Putri¹, Ali Syahlan², Niswa Hasanah³

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi^{1,2,3}

dheamelatiputriiii@gmail.com¹, alisyahlan@gmail.com², niswah@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling yang telah disesuaikan dengan karakteristik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, dokumentasi, dan nilai hasil belajar siswa. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana, uji t, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi pada pembelajaran Akidah Akhlak telah terlaksana dengan baik dan memperoleh respons positif dari siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 11,854 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 30,940 + 0,504X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada penerapan metode diskusi akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,504 satuan. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,623 menunjukkan bahwa metode diskusi memberikan kontribusi sebesar 62,3% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 37,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun.

Kata Kunci: *Metode Diskusi, Hasil Belajar, Akidah Akhlak, Pembelajaran, Siswa.*

Abstract

This study aimed to determine the effect of the discussion method on students' learning outcomes in Aqidah Akhlak learning at Al-Amin Private Islamic Senior High School, Bandar Masilam District, Simalungun Regency. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all students of Al-Amin Private Islamic Senior High School, while the sample was selected using an appropriate sampling technique. Data were collected through questionnaires, documentation, and students' learning outcome records. The data were analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests (normality, linearity, and heteroscedasticity), followed by simple linear regression analysis, t-test, and coefficient of determination (R^2). The results showed that the implementation of the discussion method in Aqidah Akhlak learning was carried out effectively and received positive responses from the students. The hypothesis testing revealed a t-value of 11.854 with a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that the alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_0) was rejected. The regression equation obtained was $Y = 30.940 + 0.504X$, indicating that every one-unit increase in the implementation of the discussion method increased students' learning outcomes by 0.504 units. Furthermore, the coefficient of determination (R Square) was 0.623, indicating that the discussion method contributed 62.3% to students' learning outcomes, while the remaining 37.7% was influenced by other factors outside the scope of this study. Therefore, it can be concluded that the discussion method has a positive and significant effect on

Keywords: Discussion Method, Learning Outcomes, Aqidah Akhlak, Learning, Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang baik. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan akidah yang kuat dan akhlak mulia. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah Akidah Akhlak. Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif agar materi yang dipelajari tidak hanya dipahami, tetapi juga dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Mulyasa, 2016).

Prinsip tersebut juga sejalan dengan firman Allah Swt yang menyebutkan petunjuk mengenai pentingnya proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang baik dan bijaksana sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَاتِّبِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya:

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik." (QS. An-Nahl: 125). menegaskan pentingnya menyampaikan ilmu dengan hikmah, nasihat yang baik, dan dialog yang santun sebagai pendekatan dalam pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat mendukung keterlibatan aktif peserta didik adalah metode diskusi. Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertukar pendapat, mengemukakan argumentasi, bekerja sama, serta menyelesaikan permasalahan secara kolaboratif. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga menjadi subjek pembelajaran yang aktif sehingga kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kepercayaan diri, dan hasil belajar dapat meningkat (Sanjaya, 2016).

Namun, pada praktiknya pembelajaran Akidah Akhlak di berbagai madrasah masih didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru (teacher centered learning). Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat, maupun mempresentasikan hasil diskusi. Rendahnya partisipasi peserta didik berdampak pada kurang optimalnya pemahaman terhadap materi, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun, masih ditemukan peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih memerlukan inovasi, khususnya dalam pemilihan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik (Ariansyah, 2021).

Penelitian mengenai penerapan metode diskusi sebenarnya telah banyak dilakukan. Akan tetapi, penelitian terdahulu memiliki perbedaan pada lokasi penelitian, jenjang pendidikan, karakteristik peserta didik, maupun fokus kajian. Penelitian Fauziah Putri Firmansyah (2023) dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri, Sri Nengsih (2020) meneliti efektivitas metode diskusi di lingkungan pesantren, sedangkan Syafira Liviana Putri (2023) lebih memfokuskan kajian pada motivasi belajar pada mata pelajaran umum. Perbedaan konteks tersebut menunjukkan adanya research gap sehingga hasil penelitian sebelumnya belum dapat digeneralisasikan pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengkajian pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah Swasta yang memiliki karakteristik berbeda dengan madrasah negeri maupun pesantren. Selain menguji hubungan antara metode diskusi dan hasil belajar, penelitian ini juga berupaya memberikan gambaran empiris mengenai penerapan pembelajaran yang lebih aktif, komunikatif, kolaboratif, serta mendukung pembentukan karakter Islami sesuai tujuan pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap

pengembangan kajian pembelajaran aktif, tetapi juga menjadi rekomendasi praktis bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menekankan pada pengukuran variabel secara objektif dan analisis data menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa, serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya secara empiris (Hardani, 2023).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* dengan analisis regresi sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. Metode diskusi diposisikan sebagai variabel bebas (X), sedangkan hasil belajar Akidah Akhlak sebagai variabel terikat (Y) yang dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan (Sanjaya, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Diskusi merupakan metode pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered*). Melalui diskusi, siswa secara aktif bertukar pendapat, memecahkan masalah, dan membangun pemahaman bersama, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Penerapan metode ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, serta partisipasi aktif peserta didik (Majid, 2021).

Hasil Belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi dan kemampuan siswa, serta faktor eksternal, seperti metode pembelajaran, lingkungan, dan sarana pendidikan (Sudjana, 2024).

Pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan menanamkan keimanan dan membentuk akhlak mulia peserta didik melalui proses memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkupnya meliputi akhlak kepada Allah SWT, sesama manusia, dan lingkungan, sehingga diharapkan terbentuk pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Khalimi, 2020).

HASIL PENELITIAN

Bagian ini menguraikan data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Terdapat dua jenis data yang akan dijelaskan, yaitu data mengenai metode diskusi serta data terkait hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

1. Uji Validitas

Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5%, maka instrumen tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji Validitas Metode Diskusi (Variabel X)

Sebanyak 87 siswa dijadikan responden dalam pelaksanaan uji validitas. Selanjutnya, hasil uji tersebut dibandingkan dengan nilai “r” tabel pada tingkat signifikansi 5%, yaitu sebesar 0,211. Berikut disajikan tabel hasil uji validitas angket yang melibatkan 87 responden dengan 30 butir pertanyaan untuk variabel X

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Item	r Hitung	r Tabel (N=87, α=0,05)	Keterangan
1	X1	0,365	0,211	Valid
2	X2	0,238	0,211	Valid
3	X3	0,344	0,211	Valid
4	X4	0,365	0,211	Valid
5	X5	0,294	0,211	Valid
6	X6	0,465	0,211	Valid

No	Item	r Hitung	r Tabel (N=87, $\alpha=0,05$)	Keterangan
7	X7	0,339	0,211	Valid
8	X8	0,398	0,211	Valid
9	X9	0,339	0,211	Valid
10	X10	0,231	0,211	Valid
11	X11	0,293	0,211	Valid
12	X12	0,395	0,211	Valid
13	X13	0,268	0,211	Valid
14	X14	0,389	0,211	Valid
15	X15	0,443	0,211	Valid
16	X16	0,385	0,211	Valid
17	X17	0,368	0,211	Valid
18	X18	0,564	0,211	Valid
19	X19	0,492	0,211	Valid
20	X20	0,232	0,211	Valid
21	X21	0,219	0,211	Valid
22	X22	0,380	0,211	Valid
23	X23	0,411	0,211	Valid
24	X24	0,366	0,211	Valid
25	X25	0,318	0,211	Valid
26	X26	0,369	0,211	Valid
27	X27	0,306	0,211	Valid
28	X28	0,221	0,211	Valid
29	X29	0,397	0,211	Valid
30	X30	0,243	0,211	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel Metode Diskusi (X) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,211). Dengan demikian seluruh item pernyataan pada variabel X dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Hasil Belajar Siswa

Nilai rapor digunakan sebagai instrumen pengukuran hasil belajar akidah akhlak siswa (variabel Y). Berikut dilampirkan nilai raport akidah akhlak dengan menggunakan skala akhir 0–100.

Tabel 2 Nilai Rapor Kelas X

No	Kode Siswa	Nilai Akhir (Rata-rata)
1	X-01	78
2	X-02	81
3	X-03	81
4	X-04	79
5	X-05	79
6	X-06	82
7	X-07	79
8	X-08	79
9	X-09	81
10	X-10	81
11	X-11	81
12	X-12	81
13	X-13	79
14	X-14	81
15	X-15	86
16	X-16	81

No	Kode Siswa	Nilai Akhir (Rata-rata)
17	X-17	79
18	X-18	79
19	X-19	74
20	X-20	81
21	X-21	81
22	X-22	81
23	X-23	81

Tabel 3 Nilai Rapor Kelas XI

No	Kode Siswa	Nilai Akhir (Rata-rata)
1	XI-01	80
2	XI-02	74
3	XI-03	74
4	XI-04	74
5	XI-05	80
6	XI-06	79
7	XI-07	74
8	XI-08	78
9	XI-09	82
10	XI-10	81
11	XI-11	82
12	XI-12	74
13	XI-13	74
14	XI-14	80
15	XI-15	81
16	XI-16	85
17	XI-17	76
18	XI-18	74
19	XI-19	80
20	XI-20	74
21	XI-21	81
22	XI-22	79
23	XI-23	82
24	XI-24	74
25	XI-25	81
26	XI-26	80
27	XI-27	79

Tabel 4 Nilai Rapor Kelas XII

No	Kode Siswa	Nilai Akhir (Rata-rata)
1.	XII-01	80
2.	XII-02	85
3.	XII-03	80
4.	XII-04	83
5.	XII-05	80
6.	XII-06	78

No	Kode Siswa	Nilai Akhir (Rata-rata)
7.	XII-07	85
8.	XII-08	83
9.	XII-09	85
10.	XII-10	79
11.	XII-11	75
12.	XII-12	80
13.	XII-13	82
14.	XII-14	80
15.	XII-15	82
16.	XII-16	75
17.	XII-17	75
18.	XII-18	80
19.	XII-19	79
20.	XII-20	75
21.	XII-21	80
22.	XII-22	82
23.	XII-23	78
24.	XII-24	85
25.	XII-25	85
26.	XII-26	85
27.	XII-27	78
28.	XII-28	78
29.	XII-29	85
30.	XII-30	80
31.	XII-31	80
32.	XII-32	79
33.	XII-33	79
34.	XII-34	79
35.	XII-35	78
36.	XII-36	82
37.	XII-37	78

3. Uji Reliabilitas

Berikut dilampirkan hasil uji reliabilitas metode diskusi (Variabel X)

Tabel 5 Tabel Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,754	30

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,754. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka instrumen variabel Metode Diskusi (X) dinyatakan sangat reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,88873738
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

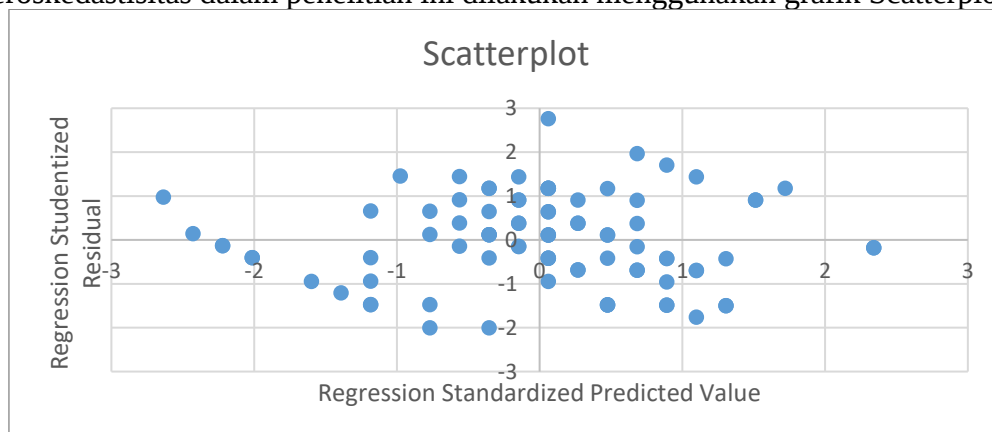
Tabel 7 Tabel Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NILAI_Y * TOTAL_X	Between Groups	(Combined)	609,078	21	29,004	9,202	0,000
		Linearity	507,164	1	507,164	160,905	0,000
		Deviation from Linearity	101,914	20	5,096	1,617	0,075
	Within Groups		204,876	65	3,152		
	Total		813,954	86			

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar $0,075 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Metode Diskusi (X) dan Hasil Belajar (Y) bersifat linear.

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan grafik Scatterplot.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil Scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Penyebaran titik yang acak menunjukkan bahwa varians residual cenderung konstan pada setiap nilai prediksi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

7. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30,940	4,114		7,521	0,000		
	TOTAL_X	0,504	0,042	0,789	11,854	0,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: NILAI_Y

Berdasarkan output di SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 30,940 (\alpha) + 0,504 (X)$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar (variabel dependen)

X = Metode Diskusi (variabel independen)

30,940 = Konstanta (*intercept*), artinya jika nilai metode diskusi (X) adalah 0, maka hasil belajar (Y) diprediksi sebesar 30,940.

0,504 = Koefisien regresi X, artinya setiap kenaikan satu satuan dalam kompetensi guru akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,504 satuan.

t hitung kompetensi guru = 11,854 dengan nilai signifikansi (Sig.) = 0,000 < 0,05, maka variabel metode diskusi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

8. Hasil Analisis Koefisien determinasi

Tabel 9 Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,789 ^a	0,623	0,619	1,89982

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

b. Dependent Variable: NILAI_Y

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R Square sebesar 0,623 atau 62,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel metode diskusi mampu menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 62,3%, sedangkan sisanya 37,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS), diperoleh hasil bahwa metode diskusi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel metode diskusi maupun seluruh butir soal hasil belajar memiliki nilai koefisien korelasi (*r* hitung) lebih besar daripada *r* tabel, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada kedua variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipercaya untuk digunakan pada tahap analisis berikutnya.

Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji linearitas juga menunjukkan adanya hubungan yang linear antara variabel metode diskusi dengan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala

heteroskedastisitas. Dengan terpenuhinya seluruh asumsi tersebut, analisis regresi linear sederhana dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,351 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan metode diskusi akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan adanya hubungan yang searah antara kedua variabel, sehingga semakin baik penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar Akidah Akhlak yang diperoleh siswa.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. Hasil ini membuktikan bahwa metode diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Majid (2021) yang menyatakan bahwa metode diskusi merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif bertukar pendapat, mengemukakan ide, serta memecahkan masalah secara bersama-sama. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran tersebut akan meningkatkan pemahaman konsep sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar. Selain itu, Ruslandi dkk. (2025) juga menjelaskan bahwa metode diskusi mampu menciptakan pembelajaran yang komunikatif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa sehingga peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi membangun sendiri pengetahuannya melalui interaksi dengan teman maupun guru.

Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Djamarah dan Zain (2023) yang menyatakan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keberanian mengemukakan pendapat, kemampuan bekerja sama, serta tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Ketika siswa terlibat aktif dalam proses diskusi, mereka memperoleh kesempatan untuk memahami materi secara lebih mendalam dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru melalui metode ceramah.

Pada pembelajaran Akidah Akhlak, penerapan metode diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk membahas berbagai persoalan yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman, akidah, maupun akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi membuat siswa lebih aktif bertanya, mengemukakan pendapat, memberikan argumentasi, serta menghargai pendapat teman. Aktivitas tersebut membantu siswa memahami materi secara lebih komprehensif sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Fauziah Putri Firmansyah (2023) yang menyatakan bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, penelitian Sri Nengsih (2020) menunjukkan bahwa metode diskusi mampu meningkatkan hasil belajar melalui keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Persamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode diskusi secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya Akidah Akhlak.

Walaupun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode diskusi bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Besarnya nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, minat belajar, kemampuan awal siswa, lingkungan keluarga, kompetensi guru, media pembelajaran, maupun fasilitas belajar yang tersedia. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar tidak hanya bergantung pada penggunaan metode diskusi, tetapi juga memerlukan dukungan dari berbagai faktor pendukung lainnya.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa metode diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penerapan metode ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, komunikatif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih optimal. Dengan demikian, guru Akidah Akhlak

disarankan untuk lebih sering menerapkan metode diskusi sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun telah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengolahan data angket yang menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap penerapan metode diskusi. Selain itu, instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, serta data penelitian memenuhi uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas, sehingga data dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi linear sederhana.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 11,854 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 30,940 \alpha + 0,504 X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada penerapan metode diskusi akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,504 satuan. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,623 menunjukkan bahwa metode diskusi memberikan kontribusi sebesar 62,3% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 37,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, metode diskusi terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Al-Amin Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariansyah, D. A. (2021). Analisis Kesesuaian Teori Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Praktik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai). *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1).
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2023). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Firmansyah, F. P. (2023). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar*.
- Hardani, Dkk. (2023). Buku Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. In *Revista Brasileira De Linguística Aplicada* (Vol. 5, Number 1). Cv. Pustaka Ilmu.
- Khalimi, M. (2020). *Pendidikan Akidah Akhlak: Teori Dan Praktik Pembelajaran*. Refika Aditama.
- Majid, A. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2016). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Nengsih, S. (2020). Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqim Parepare. *Jurnal Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Iain Pare Pare*, 2, 1–9.
- Putri, S. L. (2023). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ipa Sma Islam As-Shofa Pekan Baru. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru*.
- Ruslandi, Ujang, Qomariyah, Siti, Sumitra, & Mimit. (2025). Peran Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa Di Mas Tarbiyatul Islamiyah. *Jurnal Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(1).
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2022). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur*. Kencana Prenada Media Group.